

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan peta tingkat bahaya gempa bumi dapat dilihat bahwa daerah yang memiliki tingkat bahaya yang tinggi yaitu di Kecamatan Pemenang, dan Tanjung. Hal ini dikarenakan selain wilayah tersebut terdapat sesar, sebagian besar wilayah Kecamatan Pemenang, dan Tanjung tersusun dari jenis tanah andisol dan vertisol. Jenis tanah ini merupakan jenis tanah halus yang cenderung lebih kompak, semakin kompak maka akan semakin sensitif terhadap getaran. Untuk tingkat kerentanan yang tinggi yaitu di Kecamatan Bayan, dimana wilayah ini memiliki kerentanan bangunan yang tinggi. Selain itu jumlah fasilitas umum serta akses jalan di wilayah tersebut masih tergolong rendah. Sedangkan untuk tingkat kapasitas yang rendah yaitu di sebagian Kecamatan Kayangan, dan Bayan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bencana gempa bumi, serta kurang aktifnya organisasi atau kelompok penanggulangan bencana di wilayah tersebut.
2. Berdasarkan peta tingkat risiko dapat dilihat bahwa daerah yang memiliki tingkat risiko yang tinggi yaitu di Kecamatan Pemenang, dan Tanjung. Hal ini dikarenakan selain wilayah tersebut memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, wilayah ini juga tersusun dari jenis tanah dan batuan yang rentan terhadap getaran saat terjadinya gempa bumi. Untuk tingkat risiko yang sedang yaitu di Kecamatan Bayan dan bagian selatan Kecamatan Kayangan. Sedangkan untuk tingkat risiko yang rendah yaitu disebagia wilayah Kecamatan Gangga dan Kayangan.

3. Prioritas strategi risiko bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara yaitu dengan Meningkatkan saran dan prasarana penanggulangan bencana, serta akses jalan untuk wilayah yang belum memiliki akses jalan yang memadai. Sosialisasi dan simulasi bencana secara intensif. Menetapkan dan menerapkan standart konstruksi rumah tahan gempa. Serta koordinasi serta kerjasama antara tokoh masyarakat, BPBD, pemerintah daerah serta organisasi siaga bencana di wilayah tersebut.

## **5.2. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data atau parameter yang lebih banyak dan perlu dilakukan penelitian terbaru mengenai sesar aktif disekitar lokasi penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pendukung untuk operasional dalam mitigasi bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara.